

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, dimana peneliti berusaha untuk mendapatkan data dan informasi secara lengkap dan teraktual mengenai pembinaan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN Cileungsir, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

Menurut Yusuf (dalam Maysaroh, 2019, hlm. 38) penelitian kualitatif merupakan sebuah strategi inquiry yang menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, simbol, gejala, ataupun deskripsi tentang suatu fenomena; fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, dan disajikan dalam bentuk naratif.

Selain itu Arifin (dalam Faiz, 2011, hlm. 140) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan secara alami sesuai dengan kondisi di lapangan tanpa ada rekayasa. Proses penelitian yang dilakukan dengan observasi terhadap obyek yang akan diteliti.

Kemudian untuk metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan tipe studi kasus. Penelitian dengan metode deskriptif kualitatif sangat sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu mengenai pembinaan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka secara sistematis dan lebih mendalam. Penelitiannya memusatkan diri pada suatu objek tertentu secara intensif sebagai suatu kasus (Moelong, 2006).

Menurut Agustinova (2015, hlm. 26) penelitian studi kasus ialah penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi dan lain sebagainya dalam waktu tertentu. Sedangkan menurut Stake (dalam Agustinova, 2015, hlm 26) berpendapat bahwa studi kasus ialah penelitian yang berupaya mengetahui lebih mendalam tentang suatu hal.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari siswa siswi SDN Cileungsir yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka tingkat penggalang, kepala sekolah, dan guru yang menjadi Pembina pramuka di sekolah tersebut.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2020 sampai dengan bulan Juli 2020. Tempatnya di SDN Cileungsir yang beralamat di Jln. Raya Petir-Baros, Kec. Petir, Kab. Serang, Provinsi Banten 42172. Pemilihan tempat penelitian adalah berdasarkan hasil survei dan beberapa pertimbangan diantaranya, karena lokasi sekolah berada di satu kecamatan dengan tempat tinggal peneliti sehingga lebih mudah dikunjungi untuk pengambilan data, meminimalisir biaya, tenaga dan waktu, juga sebelumnya pernah ikut membina pramuka di sekolah tersebut.

Peneliti tahu bahwa sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang berprestasi di bidang akademik maupun non-akademik, salah satunya adalah pramuka yang sesuai dengan apa yang akan diteliti, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sana.

C. Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Kemudian sebagaimana dikatakan oleh Sugiono (2016, hlm. 305) bahwa peneliti adalah sebagai instrumen maka peneliti juga harus divalidasi apakah mampu dan siap untuk melakukan penelitian, dimana validasi tersebut dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang merupakan suatu teknik penelitian dengan menggunakan dan mendeskripsikan data-data yang terkumpul dan menyeluruh tentang keadaan yang sebenar-benarnya (Moelong, 2002, hlm. 284).

Yusuf (dalam Maysaroh, 2019, hlm. 45) juga menjelaskan bahwa peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen yang melakukan observasi, mencatat, dan wawancara. Oleh karena itu, kemampuan peneliti

dalam mengumpulkan data yang diperlukan menentukan keberhasilan penelitian kualitatif.

Dalam penelitian yang dilakukan di SDN Cileungsir ini instrumen yang digunakan yaitu observasi dengan membuat catatan lapangan, wawancara, dokumentasi berupa foto atau data-data administrasi, dan kuesioner.

a. Lembar Observasi

Untuk hal pengumpulan data tentang proses kegiatan pembinaan karakter serta implikasi kegiatan pramuka terhadap pembinaan karakter siswa, peneliti menggunakan lembar observasi dengan menggunakan catatan lapangan. Catatan lapangan ini mendeskripsikan seluruh rangkaian kegiatan pramuka mulai dari awal hingga akhir dan kemudian merefleksikannya. Pedoman observasi terlampir.

b. Pedoman Wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara digunakan untuk mengetahui lebih mendetail mengenai profil sekolah, proses pembinaan karakter melalui kegiatan pramuka, serta untuk mengetahui implikasi dari pembinaan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka tersebut. Lembar wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu lembar wawancara kepala sekolah, pembina, dan siswa yang menjadi partisipan dalam penelitian. Pedoman wawancara terlampir.

c. Pedoman Kuesioner

Pengumpulan data melalui kuesioner digunakan untuk mengetahui implikasi dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap pembinaan karakter siswa di SDN Cileungsir. Lembar kuesioner penelitiannya berisikan pernyataan tertutup yang diberikan kepada siswa sebagai subyek penelitian. Lembar kuesioner terlampir.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: observasi partisipatif, wawancara semistruktur, dokumentasi, dan kuesioner.

a. Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif adalah salah satu teknik pengumpulan data di mana peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Dengan observasi partisipatif, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak (Sugiono, 2016, hlm. 310).

Selanjutnya menurut Ibrahim (dalam Maysaroh, 2019, hlm. 40) menyatakan bahwa observasi partisipatif adalah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara interaksi langsung dengan subjek yang diamati, memperhatikan apa yang mereka lakukan, mendengarkan apa yang mereka katakan, serta mengikuti setiap aktivitas yang dikerjakan oleh subjek yang diteliti.’

Spadley (dalam Sugiono, 2016, hl. 310) membagi observasi partisipatif menjadi empat, yaitu *pasive participation*, *moderate participation*, *active participation*, dan *complete participation*. Berdasarkan pernyataan itu, pengumpulan data dengan observasi yang peneliti gunakan adalah teknik observasi partisipatif lengkap, dimana peneliti datang sebagai asisten pembina yang akan membantu mereka belajar sehingga penelitian berjalan begitu saja secara natural tanpa disadari. Sehingga data yang diperoleh lebih terperinci dan mendalam hingga akhirnya sampai pada tingkat pemaknaan pada setiap perilaku yang tampak atau bahkan tidak tampak.

Maka observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data *real* mengenai pembinaan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN Cileungsir. Hal ini dilakukan untuk menjaga obyektifitas hasil penelitian.

b. Wawancara Semiterstruktur

Esterberg (dalam Sugiono, 2016, hlm. 317) mendefinisikan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Kemudian Esterberg menambahkan

bahwa terdapat beberapa macam wawancara : wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semistruktur agar dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka (Sugiono, 2016, hlm. 320). Sehingga peneliti dapat memperoleh data tentang proses kegiatan pramuka, nilai-nilai karakter yang terdapat pada kegiatan pramuka, serta implikasi kegiatan pramuka terhadap pembinaan karakter di SDN Cileungsir secara jelas dan terperinci.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiono, 2016, hlm. 329). Kemudian menurut Arikunto (dalam Maysaroh, 2019, hlm. 41) menjelaskan “metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.”

Dokumentasi digunakan oleh peneliti sebagai data pelengkap dari data-data yang lain agar setiap data dapat benar-benar dipertanggungjawabkan kebenarannya. Oleh karena itu peneliti melakukan pengumpulan data-data dokumentasi seperti, profil sekolah dan segala fasilitasnya, administrasi sekolah, program kerja/agenda kegiatan, serta gambar-gambar mengenai pembinaan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN Cileungsir.

d. Kuesioner

Menurut Sugiyono (dalam Maysaroh, 2019, hlm. 42) menyatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner tertutup yang memiliki alternatif jawaban yang telah ditentukan, berkaitan dengan pembinaan karakter dalam kegiatan pramuka yang dibagikan kepada anak didik di SDN Cileungsir.

3. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan (dalam Sugiono, 2016, hlm. 334) analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.

Dalam menganalisis data dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Proses analisis yang dilakukan peneliti menggunakan model Miles and Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti memfokuskan pada hal-hal penting, memilih hal-hal pokok, merangkum, dicari tema dan polanya, kemudian membuang yang tidak perlu. Dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan pada pembinaan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN Cileungsir dengan melihat perilaku siswa, pembina, tempat belajar, program kegiatan, dan lain sebagainya. Kemudian data-data tersebut akan direduksi dengan membuang data-data yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian.

b. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan setelah data selesai di reduksi. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, atau sejenisnya sehingga semakin mudah dipahami. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data secara deskriptif dan dalam bentuk tabel. Data-data tersebut berasal dari hasil observasi, wawancara dengan kepala sekolah, pembina dan siswa, kuesioner siswa

serta data-data dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Data-data hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk transkrip hasil wawancara dan catatan lapangan.

c. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Langkah berikutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dimaksudkan untuk menghasilkan data yang valid, karena untuk kesimpulan awal ini masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk penelitian selanjutnya. Selama penelitian di lapangan data-data akan terus berkembang hingga akhirnya diperoleh data jenuh.